



**MENTERI PERTANIAN
REPUBLIK INDONESIA**

KEPUTUSAN MENTERI PERTANIAN
NOMOR : 110/Kpts/TP.240/2/2001

TENTANG
PELEPASAN JAMBU METE NOMOR SELEKSI GUNUNG GANGSIR 293
SEBAGAI VARIETAS UNGGUL DENGAN NAMA
GUNUNG GANGSIR I

MENTERI PERTANIAN

- Menimbang : a. bahwa dalam rangka usaha meningkatkan produksi jambu mete didalam negeri, varietas unggul mempunyai peranan penting;
- b. bahwa jambu mete nomor seleksi Gunung Gangsir 293, produktivitas tinggi dan cepat berbunga;
- c. bahwa berdasarkan hal tersebut diatas, dipandang perlu untuk melepas jambu mete nomor seleksi Gunung Gangsir 293 sebagai varietas unggul.
- Mengingat : 1. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 1992 tentang Sistem Budidaya Tanaman (Lembaran Negara Tahun 1992 Nomor 46, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3478);
2. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 1995 tentang Perbenihan Tanaman (Lembaran Negara Tahun 1995 Nomor 85, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3616);
3. Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 27 Tahun 1971 tentang Badan Benih Nasional;
4. Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 165 Tahun 2000 tentang Kedudukan, Tugas, Fungsi, Kewenangan, Susunan Organisasi dan Tata Kerja Departemen;
5. Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 289/M Tahun 2000 tentang Pembentukan Kabinet Periode 1999-2004 yang baru;
6. Surat Keputusan Menteri Pertanian Nomor 461/Kpts/Org/11/1971 tentang Kelengkapan Susunan Organisasi, Perincian Tugas dan Tata kerja Badan Benih Nasional;
7. Surat Keputusan Menteri Pertanian Nomor 645/Kpts/Kp.430/ 9/1994 jo Keputusan Menteri Pertanian Nomor 143/Kpts/Kp.430/3/1996 tentang Perubahan Susunan Pemimpin dan Keanggotaan Badan Benih Nasional ;
8. Surat Keputusan Menteri Pertanian Nomor 53/Kpts/Kp.150/ 1/1995 tentang Tim Penilai dan Pelepas Varietas jo Keputusan Menteri Pertanian Nomor 900/Kpts/Kp.150/11/1998 tentang Perubahan Susunan Keanggotaan Tim Penilai dan Pelepas Varietas ;
9. Keputusan Menteri Pertanian Nomor.902/Kpts/TP240/12/96 jo Keputusan Menteri Pertanian Nomor 737/Kpts/TP.240/1998 tentang Pengujian, Penilaian dan Pelepasan Varietas.

Memperhatikan : Surat Badan Benih Nasional Nomor 077/BBN/X/2000
Tanggal 9 Oktober 2000 .

MEMUTUSKAN

Menetapkan :

- KESATU : Melepas Jambu mete nomor seleksi Gunung Gangsir 293 sebagai varietas unggul dengan nama Varietas GUNUNG GANGSIR I
- KEDUA : Deskripsi Jambu mete Varietas GUNUNG GANGSIR I seperti pada Lampiran Keputusan ini.
- KETIGA : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan : di Jakarta
Pada tanggal : 8 Februari 2001



MENTERI PERTANIAN

Prof. Dr. Ir. BUNGERAN SARAGIH, MEd

SALINAN Keputusan ini disampaikan

Kepada Yth :

1. Menteri Dalam Negeri dan Otonomi Daerah,
2. Menteri Negara Riset dan Teknologi,
3. Menteri Koordinator Bidang Perekonomian,
4. Kepala Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan,
5. Ketua Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia,
6. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional,
7. Kepala Badan Benih Nasional,
8. Pimpinan Unit Kerja Eselon I di Lingkungan Departemen Pertanian,
9. Gubernur Kepala Daerah Tingkat I Propinsi di Seluruh Indonesia,
10. Kepala Kantor Wilayah Departemen Pertanian di Seluruh Indonesia.

Lampiran : Keputusan Menteri Pertanian
Nomor : 110/Kpts/TP.240/2/2001
Tanggal : 8 Februari 2001

DISKRIPSI JAMBU METE VARIETAS GUNUNG GANGSIR I

Asal Varietas : Landras dari Populasi Pasuruan Jawa Timur
Nama Asal : Gunung Gangsir 293
Nama yang diusulkan : Asembagus II
Hasil Daya : 8,59 kg/pohon
Ukuran kacang : 2,351 x 1,297 cm
Berat kacang : 1,66 g/butir
Warna kacang : Putih
Rasa kacang : Gurih
Rendemen kacang : 30 – 32%
Kadar lemak kacang : 45,55 %
Kadar Serat kacang : 3,26 %
Kadar pati kacang : 16,92 %
Kadar gula kacang : 5,36 %
Kadar protein kacang : 18,03 %
Kadar karbohidrat kacang : 25,54 %
Ukuran dan luas glondong : 2,84 cm x 2,34 cm ; 5,71 cm²
Berat glondong : 5,182 g/glondong
Warna glondong : Abu-abu
Warna buah semu : Kuning
Bentuk buah semu : lonjong panjang
Berat buah semu : 71 – 120 g
Kadar air buah semu : 85,47 %
Kadar serat buah semu : 0,06 %
Kadar tanin buah semu : 0,46%
Kadar gula buah semu : 10,24 %
Kadar asam buah semu : 0,41 %
Kadar Vit C buah semu : 0.28 %
Umur buah batang : 50 hari
Umur mulai berbunga : 18 bulan
Prestase bunga hermaprodit : 32,43 %
Jumlah buah muda per tros : 19,7 butir
Bentuk dan sifat daun : Kecil, ujung bulat dan halus
Ukuran luas daun : 130,2 cm²
Tinggi batang : 421,66 cm
Diameter kanopi : 638,33 cm
Bentuk kanopi : setengah bola
Ketahanan terhadap hama dan penyakit :
Rentan terhadap penyakit busuk pucuk, penyakit totol daun dan *damping off*.
Rentan terhadap hama helopeltis, penggerek buah dan glondong .
Peneliti : M. Hadad EA, Sri Kurniati, N. Bermawi, Hobir, Sri Wahyuni dan Alimin Djisbar.
Penyedia bahan entres dan benih batang bawah : I.P. Cikampek dan Instalasi Penelitian dan Pengkajian Teknologi Pertanian Muktiharjo, Jawa Tengah.



Prof. Dr. Ir. BUNGRAN SARAGIH MEd.